

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDURRUANG RAWAT INAP BERDASARKAN GRAFIK BARBER JOHNSON GUNA MENINGKATKAN MUTUPELAYANAN DI RSAU DR. M. SALAMUN

Prince Lorena Sitanggang¹, Yuyun Yunengsih²
Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia^{1,2}
frincesitanggang06@gmail.com¹, yoen1903@gmail.com²

Received: 18-10-2021
Revised : 08-02-2022
Accepted: 10-02-2022

Abstrak

LatarBelakang: Salah satu indikator yang harus diperhatikan oleh rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit adalah efisiensi pelayanan rawat inap, terutama pada pemanfaatan tempat tidur. Meninjau dari grafik Barber Johnson berdasarkan hasil perhitungan *Bed Occupancy Rate (BOR)*, *Average Lenght Of Stay (ALOS)*, *Turn Over Internal(TOI)*, dan *Bed Turn Over(BTO)*, RSAU Dr.M.Salamun.

Tujuan: Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan tempat tidur sudah efisien dan apa saja yang merupakan determinan terjadinya ketidakefisienan pelayanan rawat inap di RSAU Dr.M.Salamun.

Metode: Metode penelitian yang digunakan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada 06 mei-9 juli 2021. Penelitian dilakukan di RSAU Dr. M. Salamun memiliki jumlah tempat tidur sebanyak 189 buah dan jumlah pasien sebanyak 5.845 pasien pada tahun 2020. Populasi dan sampel yang digunakan adalah data rekapitulasi rawat inap periode tahun 2020.

Hasil: Berdasarkan penelitian yang dilakukukan oleh peneliti diperoleh hasil perhitungan empat indikator BOR:37%, LOS 3,80 hari, TOI 7,41hari dan BTO 30,92 kali.nilai AVLOS dan BTO sudah ideal karena telah memenuhi nilai standar grafik Barber Johnson sedangkan nilai BOR dan TOI belum ideal hal ini dikarenakan di masa pandemi COVID-19 yang membuat banyak masyarakat enggan untuk dirawat di rumah sakit dan memilih mengobati secara mandiri.

Kesimpulan: Penggunaan tempat tidur ruang rawat inap berdasarkan grafik Barber Johnson di RSAU. Dr. M. Salamun pada tahun 2020 masih belum efisien yang menjadi determinan terjadinya ketidakefisienan pelayanan rumah sakit adalah kondisi pandemi COVID-19 yang meyebabkan perbedaan stigma pada masyarakat sehingga enggan untuk dirawat di rumah sakit dan memilih untuk melakukan pengobatan secara mandiri.

Kata kunci: mutu; efisiensi; pgunaan tempat tidur; grafik barber johnson.